

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi kelompok dalam pengembangan usaha hidroponik melalui program CSR BRI pada KWT pada Bunda Atirah telah berjalan untuk keempat fungsi secara terperinci:

- a. Berdasarkan fungsi kelompok sebagai kelas belajar pada KWT Bunda Atirah untuk keempat indikatornya sudah terlaksana 3 yaitu melaksanakan pertemuan rutin, mengikutsertakan dan mengikutsertakan pemuda tani, sedangkan yang tidak terlaksana adalah kegiatan temu usaha.
- b. Berdasarkan fungsi kelompok sebagai wahana kerjasama pada KWT Bunda Atirah untuk keempat indikator sudah terlaksana yaitu melaksanakan pembagian tugas, adanya iuran rutin, melaksanakan administasi, menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian, Dinas Pangan, IWABRI RO Kota Padang namun tidak menjalin kerjasama dengan kelompok lain.
- c. Fungsi kelompok sebagai unit produksi KWT Bunda Atirah sudah terlaksana pada indikator penerapan teknologi tepat guna, menyusun rencana usahatani, menyediakan fasilitas bersama, indikator yang tidak terlaksana yaitu berhabungan dengan lembaga keuangan seperti koperasi.
- d. Berdasarkan fungsi kelompok sebagai unit usaha bisnis KWT Bunda Atirah telah dilaksanakan kegiatan pasca panen, pemasaran hasil produksi, namun data rinci penjualan belum tersusun dengan baik.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa meneliti terkait program CSR BRI yang ada di KWT Bunda Atirah. Saran untuk KWT Bunda Atirah agar meningkatkan kegiatan usahataniya dengan menginisiasi kegiatan temu usaha, meningkatkan partisipasi anggota dalam pertemuan rutin, menyusun rencana kegiatan usaha hidroponik secara dan struktur pembagian tugas secara tertulis serta meningkatkan pemasaran melalui platform digital seperti Instagram, atau kolaborasi dengan toko loka.